

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berguna bagi manusia tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan potensi mereka dalam menunjang kehidupan.

Pendidikan Nasional merupakan usaha pokok untuk mengembangkan potensi bangsa Indonesia yang mampu membangun dirinya dan bertanggung jawab pada pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor penting yang berperan dalam peningkatan SDM dan peningkatan kecerdasan bangsa. Sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“..Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan yang dikenal oleh masyarakat ada tiga jalur yaitu antara lain pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Pendidikan non formal adalah tempat untuk membantu masyarakat yang mempunyai keinginan untuk bersekolah, melanjutkan pendidikan dan menunjang kemampuan dan keahlian masyarakat atau memberikan bekal hidup kepada masyarakat. Pendidikan non formal juga sangat membantu masyarakat untuk memberdayakan masyarakat dengan program-programnya.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 4 dan 5 yang menyatakan bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.² Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Lembaga kursus merupakan satuan pendidikan nonformal yang berperan penting dalam mengembangkan potensi masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik. Dari hal tersebut tentunya pelaksanaan program-program di lembaga kursus dan pelatihan harus sangat diperhatikan agar

¹ Undang-undang No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SisDikNas)

² ibid

dapat memberikan *output* yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan lembaga kursus dan pelatihan.

Lembaga kursus dan pelatihan “INDAH JAYA” adalah salah satu contoh lembaga yang membantu masyarakat untuk mendapatkan suatu keterampilan dan skill yang terletak di jalan Mardani Raya no 8, Jakarta Pusat. Lembaga kursus ini berdiri sejak tahun 1980 dan sudah memiliki sertifikat perizinan dari pemerintah. Di LKP Indah Jaya merupakan lembaga kursus yang memberikan keterampilan menjahit.

Latar belakang didirikannya LKP Indah Jaya ini yaitu untuk membantu pemerintah dalam memberantas pengangguran dengan memberikan keterampilan yang berdaya guna bagi masyarakat. Untuk itu setiap tahunnya LKP Indah Jaya membuat suatu program pelatihan menjahit tingkat dasar dengan biaya yang sangat terjangkau untuk masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah.

Program pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh lembaga kursus dan pelatihan Indah Jaya selalu ada setiap tahunnya dan selalu banyak diminati oleh masyarakat, namun Jumlah Pelatih di LKP ini hanya 3 orang saja, dengan melihat banyaknya peserta didik tentunya jumlah pelatih tersebut terbilang sedikit Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada program pelatihan menjahit di LKP Indah Jaya.

Peneliti mencoba mengangkat fokus kajian kepada evaluasi program pelatihan menjahit tingkat dasar yang ditinjau dari model evaluasi CIPP

(Context, Input, Process, Product). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran data dari peserta pelatihan mengenai program pelatihan menjahit. Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi LKP Indah Jaya yang menyelenggarakan pelatihan menjahit karena akan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada program pelatihan selanjutnya. Apakah pelaksanaan program pelatihan menjahit tingkat dasar ini sudah berjalan baik, sehingga dapat digunakan sebagai bekal kehidupan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari pendidikan di LKP.

B. Identifikasi Masalah

Secara rinci, beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang dilaksanakannya pelatihan keterampilan menjahit di LKP Indah Jaya?
2. Bagaimana proses belajar program pelatihan menjahit tingkat dasar di lembaga kursus dan pelatihan Indah Jaya?
3. Bagaimana tanggapan peserta terhadap adanya program pelatihan menjahit tingkat dasar di LKP Indah Jaya?
4. Bagaimanakah hasil pelatihan menjahit tingkat dasar peserta setelah mengikuti keterampilan menjahit
5. Bagaimana program pelatihan menjahit tingkat dasar peserta Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya, Jakarta Pusat?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah serta keterbatasan tenaga, waktu, dan supaya hasil penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian mengenai “Evaluasi program pelatihan menjahit tingkat dasar yang ditinjau dengan model CIPP di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah Jaya, Jakarta Pusat”. Agar program menjahit ini tetap layak untuk diteruskan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: “Bagaimana program pelatihan menjahit tingkat dasar yang tinjau dengan model CIPP pada di Lembaga Kursus dan Pelatihan Indah jaya, Jakarta Pusat?”

E. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian yang ingin diraih dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman di lapangan dalam rangka penerapan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan.

2. Bagi Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengayaan bahan kajian pendidikan, dan juga dapat digunakan sebagai

perbandingan dengan penelitian yang sudah ada maupun yang akan dilakukan.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini tujuannya sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait untuk membuat perbaikan jika dalam program pelatihan yang sudah ada masih terdapat kekurangan. Sehingga nantinya pembuatan program yang baru bisa lebih baik lagi, khususnya dalam melakukan evaluasi program pelatihan.